

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan kualitatif menurut Parsudi Suparlan dalam Samsu, merupakan suatu pendekatan yang seringkali disebut sebagai pendekatan humanistik. Karena dalam hal ini mulai dari pandangan, gaya hidup, ataupun ekspresi emosi serta keyakinan dari anggota masyarakat relevan dengan masalah yang sedang diteliti, termasuk data yang akan dikumpulkan. Sedangkan John W. Creswell dalam Samsu menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan proses investigasi dalam memahami masalah sosial manusia berdasarkan penciptaan deskripsi keseluruhan yang dibungkus menggunakan kata, laporan, pendapat narasumber, kemudian disusun menjadi karangan ilmiah.<sup>1</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu berupa penelitian kualitatif deskriptif, yang memperoleh data transkrip interview, catatan ketika berada di lapangan, foto, dokumen, atau berbagai data lainnya yang sejenis. Kemudian menjelaskan bahwa data-data yang sudah dikumpulkan tadi, dikemas dengan bentuk kata-kata, atau gambar, atau bahkan dengan angka-angka. Walaupun jika data yang diperoleh tadi ada angka-angkanya, maka itu hanya sebagai data pendukung saja.<sup>2</sup>

Di dalam Data penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif yang seringkali memuat kata-kata, gambar, atau catatan. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data deterministik (Pasti).<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 85–86, diakses pada 31 Januari, 2022, <https://id1lib.org/book/11482505/c6b024>.

<sup>2</sup> Nursaipa Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 47, diakses pada 19 Januari, 2022, <https://id1lib.org/book/11700142/76e0b9>.

<sup>3</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Kualitatif: Skripsi Dan Thesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2017), 9, diakses pada 31 Januari, 2022, <https://books.google.co.id/books?id=jWjvDQAAQBAJ>.

## B. *Setting Penelitian*

Di dalam suatu penelitian kualitatif, dalam mengidentifikasi data tentang bidang atau lokasi suatu penelitian, maka dapat dengan mendefinisikan konteks penelitian. Kotak pencarian dapat digunakan dalam memilih skenario penelitian. Konteks penelitian dapat diketahui sebagai situasi atau tempat dimana subjek bertempat tinggal yang mempengaruhi aktivitas, keadaan, dan perilaku subjek.<sup>4</sup>

Tempat penelitian ini, dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Kauman Lasem, Rembang, Jawa Tengah kepada KH. M. Zaim Ahmad Ma'shoem dalam meningkatkan ukhuwah wathaniyyah terhadap santri Kauman dan masyarakat Pecinan Lasem.

## C. *Subyek Penelitian*

Di dalam subjek penelitian, merupakan suatu benda atau orang yang melekat pada data variabel yang ada pada suatu penelitian, dan kedudukan subjek ini sebagai suatu masalah. Untuk data yang akan diambil biasanya terdapat sumber data dan ada responden. Biasanya sumber data merupakan benda atau orang yang diamati oleh peneliti, baca atau tanyakan tentang data tersebut yang berupa orang (*person*), kertas (*paper*), dan tempat (*place*). Sedangkan responden dalam suatu penelitian biasanya merupakan orang yang dapat menjawab, merespons, dan memaparkan informasi mengenai data suatu penelitian.<sup>5</sup>

Adapun subyek di penelitian ini adalah KH. M. Zaim Ahmad Ma'shoem. Sedangkan obyeknya adalah strategi komunikasi KH. M. Zaim Ahmad Ma'shoem dalam meningkatkan ukhuwah wathaniyyah terhadap santri Kauman dan masyarakat Pecinan Lasem.

## D. *Sumber Data*

Dengan berdasarkan sumber data yang ada dalam penelitian, maka data di dalam penelitian di bagi menjadi data primer dan data sekunder:

---

<sup>4</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, 90–91.

<sup>5</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, 92–93.

### 1. Data Primer

Merupakan data kumpulan perolehan langsung dari sumber datanya oleh peneliti. Tak hanya itu data primer yaitu data asli yang bersifat baru. Nah, dalam memperoleh data primer maka peneliti harus mengumpulkan langsung dengan menempuh langkah observasi dan juga wawancara.<sup>6</sup> Di dalam penelitian ini data primer di dapatkan dari KH. M. Zaim Ahmad Ma'shoem, santri Pondok Pesantren Kauman, serta masyarakat Pecinan Lasem.

### 2. Data Sekunder

Data tersebut adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua, di dapatkan setelah memperoleh data primer. Selain dipelajari untuk keperluan mendukung penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti, data sekunder ternyata dianggap sebagai data tambahan yang bisa digunakan dalam memperbanyak data sehingga apa yang dikatakan sangat sesuai. Oleh karena itu, data primer berarti data perolehan yang tidak bisa diragukan lagi karena didukung juga oleh data sekunder.<sup>7</sup>

Adapun di dalam sumber data pada penelitian ini bisa dengan dokumen yang memuat arsip, berita atau artikel, buku, jurnal ilmiah dan sebagainya.<sup>8</sup> Nah, dari sumber-sumber data inilah kita bisa mendapatkan data yang berkaitan dengan strategi komunikasi KH. M. Zaim Ahmad Ma'shoem dalam meningkatkan ukhuwah wathaniyyah santri Kauman Lasem.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah teknik ketika mengumpulkan data, maka diperlukan langkah strategis ketika mencari dan mengumpulkan data tersebut. Seperti yang kita ketahui bahwasannya tujuan penting dari suatu penelitian adalah untuk memperoleh data. Ketidaktahuan dalam teknik pengumpulan data, seorang peneliti akan kesulitan dalam memperoleh data yang terlampaui dari data yang sudah ditetapkan. Dalam mengumpulkan data dapat melalui

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67–68, diakses pada 2 Februari, 2022, <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>.

<sup>7</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, 95.

<sup>8</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, 96.

berbagai konteks, dari berbagai sumber, dan dengan berbagai macam cara. Jika kita lihat dari bingkainya, data bisa saja didapatkan di lingkungan, dengan responden yang berbeda-beda, di suatu acara, dengan mengobrol, atau sejenisnya. Jika kita lihat dari sumber data, pengumpulan data bisa dengan sumber data primer, ataupun dengan data sekunder. Nah, di dalam data primer itu memuat sumber data yang didapatkan secara langsung kepada pencari data. Sedangkan untuk data sekunder sendiri adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pencari data. Yaitu bisa dengan melalui orang lain atau melalui dokumen.<sup>9</sup>

Ketika kita berupaya untuk mengumpulkan suatu data yang ada hubungannya dengan masalah yang akan kita teliti, maka di dalam proses pengumpulan data ini kita bisa mengaplikasikan beberapa teknik pengumpulan data yang diantaranya:

#### 1. Observasi

Dalam sebuah metode observasi dengan meliputi pencatatan secara sistematis tentang pola perilaku orang, objek, dan peristiwa untuk memperoleh informasi mengenai suatu peristiwa yang diamati. Nah, dari informasi yang sudah direkam tentang suatu peristiwa yang telah terjadi atau dari catatan peristiwa masa lalu. Dengan melalui metode observasi inilah kita dapat menggunakannya. Entah itu dengan cara observasi terstruktur ataupun tidak terstruktur, begitupun juga bisa dengan langsung ataupun tidak langsung. Kemudian, pengamatan itu dapat terjadi secara spontan (alami) yang berada dalam lingkungan yang diciptakan.<sup>10</sup>

Observasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Kauman. Dalam observasi ini, peneliti hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak menempatkan dirinya terhadap objek yang diteliti.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu suatu pertemuan yang terdiri dari dua orang dengan tujuan untuk bisasaling bertukar pesan atau suatu

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 224–225, diakses pada 31 Januari, 2022, <https://id1lib.org/book/5686376/9d6534>.

<sup>10</sup> Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 40, diakses pada 31 Januari, 2022, <https://books.google.co.id/books?id=GbNYEAAAQBAJ>.

informasi atau bahkan ide, dengan cara tanya jawab, sehingga dapat diketahui makna dalam suatu topik tertentu.<sup>11</sup> Arikunto dalam Samsu juga berpendapat bahwa wawancara itu bisa diartikan ketika si pewawancara (penyelidik) melakukan dialog kepada orang yang diwawancarai sehingga dia mendapatkan suatu informasi.<sup>12</sup> Tak hanya itu ini membuktikan bahwasannya wawancara bisa kita gunakan dalam mengaplikasikan teknik pengumpulan data. Kalaupun jika kita ingin tahu atas hal-hal yang lebih dalam lagi atau meruncing dari orang-orang (narasumber). Teknik ini juga didasarkan atas laporan diri sendiri atau seenggaknya atas pengetahuan ataupun keyakinan kita pribadi.<sup>13</sup>

Dengan metode ini juga dapat kita gunakan ketika melakukan pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung dengan informan dan dibantu oleh daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan. Dan di dalam wawancara inilah kita dapat mendalami data dari perolehan observasi. Hal ini dilakukan ketika kita ingin menjadikan informasi langsung dari data yang diperoleh dari subjek penelitian di lapangan.<sup>14</sup>

Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara dengan KH. M. Zaim Ahmad Ma'shoem karena beliau adalah subjek utama dalam penelitian ini juga selaku Pengasuh Pondok Pesantren Kauman. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Siti Luthfiyaturrohmah karena sebagai salah satu santri dan sebagai Lurah Pondok Pesantren Kauman. Dan yang terakhir peneliti melakukan wawancara dengan Ie King Haury atau biasa dikenal dengan Pak Semar, karena beliau adalah salah satu masyarakat Pecinan dan selaku ketua RW.02 Kauman.

Penelitian kualitatif seringkali terdapat gabungan antara teknik observasi dimana kita juga berpartisipasi dengan wawancara intens yang dilakukan sang peneliti. Oleh karena itu

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 231.

<sup>12</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, 96.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 231.

<sup>14</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, 96.

ketika peneliti melakukan observasi, peneliti tentunya juga melakukan wawancara dengan masyarakat disana.<sup>15</sup>

### 3. Dokumen

Dokumen adalah catatan kejadian masa lalu. Dokumen tersebut dapat berupa artikel, gambar atau karya monumental seseorang. Di dalam catatan yang berupa dokumen itu seperti halnya dengan catatan harian, kisah hidup, biografi, atau bahkan peraturan, kebijakan. Adapun dokumen gambar itu dia bentuknya seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen berupa karya seperti karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan sejenisnya. Berarti penelitian ini sebenarnya melengkapi penggunaan metode observasi dan juga wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif.<sup>16</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian, biasanya dia hanya fokus pada uji validitas dan reliabilitasnya saja. Karena dalam penelitian kualitatif, hasil atau data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan dari hal yang peneliti laporkan atas kejadian apa yang benar-benar terjadi terhadap objek penelitian.<sup>17</sup> Ternyata terdapat teknik validasi dari perumusan Sugiyono tetapi untuk penelitian ini peneliti cuma memaparkan tiga saja dari teknik uji keabsahan data dipilih sekiranya mana yang cocok terhadap konteks penelitian ini. Hal ini dilakukan juga untuk melengkapi data yang dihasilkan selama penelitian. Adapun teknik keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi.

Untuk memeriksa ulang data yang diperoleh dari sumber dan waktu yang berbeda maka kita membutuhkan yang namanya triangulasi untuk pengetesan integritas. Dengan begitu di bawah ini memuat macam dari triangulasi yang akan peneliti jelaskan:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dalam memeriksa integritas didefinisikan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, nantinya dari sumber tersebut akan kita deskripsikan, terus kita kelompokkan, pendapat mana aja yang sama, begitupun

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 232

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 240.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 263.

sebaliknya, pandangan yang berbeda juga dikelompokkan. Khususnya mnegelompokkan pandangan yang lebih spesifik.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini bisa dimanfaatkan dalam pengecekan integritas data dalam verifikasi data dari sumber yang sama tetapi tekniknya berbeda. Contohnya ketika perolehan data tersebut berasal dari proses wawancara kemudian dibenarkan oleh kenyataan ketika melakukan observasi, dokumentasi, ataupun angket. Nah, jika dari ketiga cara tersebut memperoleh data yang berbeda maka diperlukan adanya diskusi lanjutan dengan sumber data yang relevan atau pihak lain dalam menjamin kalau data tersebut dinilai sesuai.

## 3. Triangulasi Waktu

Pengaturan waktu ternyata berpengaruh terhadap integritas data. Seperti halnya ketika kita melakukan wawancara di pagi hari dimana responden masih segar, dan semangat pagi tentunya data yang diberikan responden kepada kita kuat dan dapat dibenarkan. Maka dari itu untuk memeriksa keintegritasan data yang dapat kita lakukan adalah melalui uji data dengan wawancara, observasi, atau cara lain di waktu yang berbeda. Sehingga itu akan dilakukan berkali-kali sampai kepastian datanya ditemukan.<sup>18</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan cara sistematis dalam mempelajari dan mengatur data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui pengkategorian data, menguraikan data menjadi elemen, memilah-milah sampel, memilih data kunci, kemudian menarik kesimpulan yang mudah dipahami diri kita sendiri maupun orang lain.<sup>19</sup> Adapun dalam penggunaan model Milles dan Huberman penulis menjelaskan beberapa macam langkah dalam penganalisisan data:

### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, sehingga perlu pendokumentasian secara cermat dan detail. Dengan demikian, semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 273-274.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 244.

kompleks dan semakin besar jumlah datanya. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data dengan reduksi data. Selama reduksi data, kita dapat mengobrol dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli. Melalui diskusi ini, ide-ide peneliti akan berkembang, sehingga dapat mempersempit data dengan hasil yang signifikan dan nilai pengembangan teoritis.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, ketika menyajikan data bisa dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Dengan itu, Milles dan Huberman mengemukakan kalau data yang paling sering ditampilkan untuk data penelitian kualitatif adalah teks naratif, dan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks laporan.

3. *Conclusion* (Kesimpulan)

Milles dan Huberman dalam Sugiyono mengatakan, langkah terakhir yang ditempuh dalam analisa data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan pertama yang disampaikan masih bersifat sementara, dan bisa saja berubah jika tidak dibarengi bukti-bukti kuat sebagai pendukung. Namun, apabila kesimpulan yang disampaikan sudah dilengkapi dengan bukti-bukti kuat, dan konsisten saat peneliti melakukan kunjungan lagi ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka dapat dikatakan kalau kesimpulan yang disebutkan adalah kesimpulan yang meyakinkan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 247-252